



**Laporan Kinerja Triwulan 1  
Kantor Bahasa Kalimantan Timur  
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Kantor Bahasa Kalimantan Timur selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

**A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1**

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3	Produk	0	0
2.	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	3366	Orang	56	175
3.	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	50	Lembaga	0	50
4.	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	56	Lembaga	29	29
5.	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	55	Orang	30	31
6.	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	33	Produk	0	0
7.	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	251	Orang	0	0



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
8.	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur	A	Predikat	-	-
9.	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur	94	Nilai	0	0

## B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

### 1. [ SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra ] IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

#### Progress / Kegiatan :

IKK jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra ditunjang oleh RO Produk Kodifikasi Bahasa. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian RO Produk Kodifikasi Bahasa pada triwulan I sebagai berikut

1. Pengambilan Data untuk Penyusunan Kamus Bahasa Bulungan—Bahasa Indonesia dan Kamus Bahasa Lundayeh—Bahasa Indonesia. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 30 Januari—2 Februari di Tanjung Selor, Kalimantan Utara dengan menghadirkan 2 orang penutur jati bahasa Bulungan dan 2 orang penutur jati bahasa Lundayeh.
2. Lokakarya Penyusunan Kamus Bahasa Lundayeh—Bahasa Indonesia yang dilaksanakan pada 27 Maret 2024 di Kota Samarinda.

#### Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi pada IKK ini sebagai berikut.

1. Narasumber/penutur jati terkadang tidak mengetahui kata dasar dari suatu kata turunan karena kata tersebut jarang dipakai di kehidupan sehari-hari.
2. Waktu pelaksanaan lokakarya hanya satu hari sehingga tidak semua data bisa dibahas.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



## Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut sebagai berikut.

1. Menggali lebih lanjut dengan diskusi mendalam dengan narasumber, meskipun membutuhkan waktu lebih banyak.
2. Meminta narasumber untuk mengecek kembali data yang tidak dibahas di luar kegiatan dan hasilnya dikirimkan kembali kepada tim pelaksana kegiatan melalui *Whatsapp*.

## 2. [ SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan ] IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

### Progress / Kegiatan :

Capaian IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan pada periode triwulan I mencapai 175 orang dari target 3.366 orang. IKK ini didukung oleh RO Penutur Bahasa Terbina, RO Penutur Bahasa Teruji, dan RO Generasi Muda Terbina Program Literasi. Adapun capaian masing-masing RO sebagai berikut:

RO Penutur Bahasa Terbina telah mencapai 118 orang dari target 296. Capaian tersebut ditunjang oleh realisasi pelaksanaan kegiatan berikut:

1. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru SD/MI di Kota Bontang. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 29 Januari—1 Februari 2024 di Kota Bontang, Kalimantan Timur dan diikuti sebanyak 39 peserta.
2. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Staf Kecamatan di Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 27 Februari—1 Maret 2024 di Sangkulirang, Kutai Timur, Kalimantan Timur dan diikuti sebanyak 40 peserta.
3. Bengkel Sastra Penulisan Puisi dan Cerpen bagi siswa SMA/SMK di Kabupaten Kutai Timur. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 19—22 Maret 2024 di Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur dan diikuti sebanyak 39 peserta.

RO Penutur Bahasa Teruji telah mencapai 57 orang dari target 2.450 orang. Capaian tersebut ditunjang oleh jumlah peuji yang mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian RO Penutur bahasa teruji sebagai berikut:

1. Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka bagi Pemangku Kepentingan di Kabupaten Berau. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 30 Januari—2 Februari 2024 di Tanjung Redeb, Berau, Kalimantan Timur dan diikuti sebanyak 36 peserta.
2. Pendampingan UKBI Adaptif Merdeka bagi Siswa SMA YPVDP. Pendampingan tersebut dilaksanakan pada 14—16 Maret 2024 di Kota Bontang.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



3. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Tana Tidung dan Pendampingan UKBI Adaptif Merdeka bagi Siswa SMPN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 19—22 Maret 2024 di Tana Tidung, Kalimantan Utara.

RO Generasi Muda Terbina Program Literasi dengan target 620 orang akan direalisasikan pada periode selanjutnya setelah triwulan I ini. Kegiatan yang telah diagendakan sebagai berikut:

1. Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara 2024. Kegiatan ini masih pada tahap penyebaran informasi dan penjangkauan peserta.
2. Krida Duta Bahasa. Kegiatan tersebut sedang dalam tahap pematangan kegiatan dan penentuan tempat serta target sasaran kegiatan.

### **Kendala / Permasalahan :**

Kendala yang dihadapi dalam mencapai target IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan pada triwulan I sebagai berikut:

1. Instrumen Tes Awal Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia yang sesuai dengan petunjuk teknis belum disediakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
2. Keterwakilan peserta Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di wilayah kecamatan Sangkulirang, Kutai Timur, Kalimantan Timur tidak merata karena jarak yang jauh dengan tempat pelaksanaan kegiatan, bahkan beberapa peserta ada yang tinggal di pulau yang berbeda dan menyulitkan menjangkau tempat kegiatan.
3. Berdasarkan praktik penulisan di tempat pada kegiatan Bengkel Sastra di Kutai Timur, karya yang dihasilkan cenderung masih mentah sehingga waktu yang tersedia untuk membenahi penulisan puisi dan cerpen terasa kurang.
4. Pada saat pelaksanaan tes UKBI bagi pemangku kepentingan terdapat kendala berupa jaringan internet yang tidak stabil. Selain itu, kendala lainnya adalah perangkat yang digunakan oleh peserta bermasalah (kamera tidak bisa aktif). Jaringan internet yang tidak stabil juga dialami saat siswa mencoba melakukan pendaftaran secara mandiri sehingga gagal mendaftar tes UKBI.
5. Penyebaran informasi Pemilihan Duta Bahasa masih kurang merata di seluruh wilayah Kalimantan Timur sehingga pendaftar kebanyakan hanya berasal dari kampus-kampus di kota besar di Kalimantan Timur. Selain itu jumlah pendaftar sampai dengan akhir triwulan I masih kurang banyak.
6. Juknis Krida Duta Bahasa yang belum matang dari pusat menjadi kendala tersendiri khususnya dalam membuat perencanaan kegiatan sehingga baru dipikirkan dan berpengaruh pada penentuan tempat sasaran.

### **Strategi / Tindak Lanjut :**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Strategi/tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi sebagai berikut.

1. Untuk mengatasi belum tersedianya Instrumen Tes Awal Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia yang sesuai petunjuk teknis, tim panitia pelaksana kegiatan menyusun instrumen tes awal secara mandiri. Tindak lanjut kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia adalah berupa pendampingan kepada peserta selama tiga bulan dan memberikan *post-test* di akhir masa pendampingan untuk memastikan ada peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia.
2. Strategi yang dilakukan untuk mengatasi tidak meratanya keterwakilan peserta kegiatan di kecamatan Sangkulirang, dengan mengundang peserta-peserta terdekat dan memberikan arahan untuk dapat menyampaikan isi dari kegiatan kepada rekan-rekan yang tidak dapat hadir.
3. Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan Bengkel Sastra di Kutai Timur adalah memberikan pemahaman kepada narasumber untuk dapat lebih memberikan pemahaman kepada peserta yang tidak memiliki kemampuan dasar dalam kesastraan. Tindak lanjut untuk kegiatan Bengkel Sastra adalah dengan memberikan peluang kepada para peserta untuk berkonsultasi kepada para narasumber pascakegiatan dan tulisan-tulisan peserta yang layak sebaiknya dimasukkan dalam antologi dan dibukukan.
4. Strategi untuk mengatasi kendala jaringan internet dengan menunggu jaringan internet kembali stabil dan Tim UKBI mengarahkan peserta untuk masuk ke akun uji secara bergantian. Adapun untuk kendala di perangkat peserta, Tim UKBI meminjamkan laptop kepada peserta yang mengalami kendala.
5. Untuk mengatasi kendala pendaftaran mandiri siswa, seperti siswa tidak menerima verifikasi pos-el, tanggal lahir tidak terbaca oleh sistem, dll., Tim UKBI menghubungi Tim UKBI Pusat tetapi kendala tersebut belum teratasi. Selanjutnya, Tim UKBI meminta sekolah untuk melakukan pendaftaran secara kolektif. Sekolah menjadwalkan tes UKBI bagi Siswa setelah tahun ajaran baru (Juli dan Agustus).
6. Strategi yang diambil untuk mengatasi penyebaran informasi Pemilihan Duta Bahasa yang masih kurang merata adalah dengan melakukan penyebaran informasi melalui akun-akun instagram organisasi kampus di seluruh Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.
7. Menanggapi juknis Krida Duta Bahasa yang baru keluar tim segera mengambil gerak cepat dan merancang pelaksanaan program sesuai juknis di satker.

### **3. [ SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan ] IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya**

#### **Progress / Kegiatan :**

Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara tahun 2024 ini merupakan rangkaian kegiatan pembinaan lembaga yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 dan 2023 pada sebanyak 49 lembaga. Pada tahun 2024, terdapat penambahan 1 lembaga, yakni Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN).

Capaian IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya pada periode triwulan I telah mencapai target sebanyak 50 lembaga. IKK ini didukung oleh realisasi pelaksanaan kegiatan Audiensi Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara di Kalimantan Timur dan



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kalimantan Utara tahun 2024. Kegiatan tersebut dilakukan secara daring pada 26 Februari 2024. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut telah tercapai 50 lembaga terbina, yang terdiri atas 26 lembaga terbina di Kota Samarinda (Kalimantan Timur), 12 lembaga terbina di Balikpapan (Kalimantan Timur), 12 lembaga terbina di Bulungan (Kalimantan Utara), dan 1 lembaga Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN).

Dalam audiensi tersebut, dipaparkan hasil evaluasi pembinaan lembaga pada tahun 2023. Berdasarkan hasil audiensi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahasa ruang publik dan dokumen lembaga pada lembaga pemerintah dan lembaga pendidikan sudah menunjukkan perbaikan. Khusus lembaga swasta, perbaikan penggunaan bahasa ruang publik belum menunjukkan adanya perbaikan. Selanjutnya, perbaikan penggunaan bahasa pada dokumen lembaga menunjukan perbaikan secara signifikan, khususnya lembaga pemerintah dan pendidikan. Lembaga-lembaga sudah melakukan perbaikan penggunaan bahasa persuratan. Hal ini didasari bahwa perbaikan penggunaan bahasa dokumen lembaga tidak memerlukan anggaran. Khusus Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN), pendekatan khusus dan intensif terus dilakukan agar Otorita IKN proaktif mengutamakan bahasa negara di ruang publik maupun dokumen lembaga.

Tahapan Audiensi Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara tahun 2024 tersebut akan dilanjutkan dengan tahapan sosialisasi, pendampingan, serta evaluasi dan apresiasi. Pada akhir kegiatan diharapkan agar lembaga terbina sudah meningkat kualitas bahasanya dengan target sebesar 92 persen.

Selain itu, telah dilakukan fasilitasi lembaga atas permintaan dari para mitra Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur. Berikut data layanan profesional yang telah diberikan pada Triwulan I:

1. Polda Kalimantan Timur: 3 kali
2. Polres Bontang: 2 Kali
3. Polsek Melak: 1 kali
4. BGP Kaltim: 1 kali
5. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kalimantan Timur: 2 kali
6. Otorita IKN: 1 kali
7. Biro Hukum Sekdaprov Kaltim: 1 kali
8. SMAN 1 Tanjungselor: 1 kali
9. Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur: 1 kali
10. Pendampingan UKBI: 2 kali
11. Fasilitasi Pelindungan dan Pemodernan Bahasa: 3 kali

### **Kendala / Permasalahan :**

Kendala yang dihadapi dalam pembinaan lembaga dalam pengutamaan bahasa negara adalah

1. Lembaga pemerintah dan pendidikan kesulitan memperbaiki penggunaan bahasa ruang publik karena alasan alokasi anggaran.
2. Lembaga swasta kesulitan memperbaiki penggunaan bahasa ruang publik dan dokumen lembaga terkendala kebijakan manajemen.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



3. Perbaiki penggunaan bahasa dokumen lembaga karena belum mendapat sosialisasi tata naskah dinas yang terbaru.
4. Tingkat kemahiran berbahasa Indonesia staf administrasi lembaga masih kurang sehingga menghambat perbaikan penggunaan bahasa dokumen lembaga.

Kendala yang dihadapi dalam fasilitasi lembaga, upaya sosialisasi untuk fasilitasi belum tersampaikan dengan optimal dan menyeluruh kepada lembaga-lembaga di Kalimantan Timur maupun Kalimantan Utara.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi untuk mengatasi berbagai kendala pembinaan lembaga dalam pengutamaan bahasa negara:

1. Pendekatan kepada lembaga agar melakukan perbaikan dengan bahan yang tidak memerlukan anggaran besar.
2. Perbaikan penggunaan bahasa lembaga swasta fokus pada objek yang bisa diperbaiki dan yang tidak diatur oleh manajemen pusat.
3. Pendekatan dengan bagian organisasi pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk dapat melibatkan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dalam sosialisasi naskah dinas terbaru.
4. Memberikan fasilitasi kepada lembaga-lembaga terbina untuk peningkatan kemahiran berbahasa bagi staf administrasi.

Strategi untuk mengatasi kendala fasilitasi lembaga, sosialisasi tentang fasilitasi kepada lembaga-lembaga mitra perlu terus dilakukan.

#### **4. [ SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan ] IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina**

#### **Progress / Kegiatan :**

Capaian IKK jumlah komunitas penggerak literasi terbina pada triwulan I adalah 29 lembaga dari target 56 lembaga. Capaian tersebut didukung oleh realisasi pelaksanaan kegiatan berikut

1. Bimtek Pemberdayaan Komunitas Literasi di Kota Tarakan yang dilaksanakan pada 19—22 Februari 2024 dan diikuti oleh 15 lembaga.
2. Bimtek Pemberdayaan Komunitas Literasi di Kabupaten Berau yang dilaksanakan pada 25—28 Maret 2024 dan diikuti oleh 14 lembaga.

#### **Kendala / Permasalahan :**

Kendala di dalam pelaksanaan kegiatan adalah beberapa peserta datang terlambat dikarenakan cuaca (hujan) atau jarak geografis (jauh dari lokasi).



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Kegiatan tetap dilaksanakan dalam keadaan peserta belum lengkap.

### **5. [ SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA ] IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)**

#### **Progress / Kegiatan :**

Capaian IKK jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) tercapai 31 pemelajar dari target 55 pemelajar. Capaian tersebut didukung oleh realisasi pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Pendampingan dan Pengajaran BIPA bagi Pendamping Tenaga Kerja Asing pada tanggal 27 Februari—1 Maret 2024 di Kota Balikpapan dan Bimbingan Teknis Pendampingan dan Pengajaran BIPA bagi Pendamping Tenaga Kerja Asing pada tanggal 2—5 Maret 2024 di Kota Bontang.

#### **Kendala / Permasalahan :**

Kendala yang terjadi pada Bimbingan Teknis Pendampingan dan Pengajaran BIPA bagi Pendamping Tenaga Kerja Asing (TKA) sebagai berikut.

1. Narasumber luar hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menampilkan salindia, sehingga menyebabkan beberapa peserta tampak jenuh.
2. Peserta dari unsur perusahaan asing tidak dapat mengikuti kegiatan secara maksimal karena kesibukan di instansi.

### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi/tindak lanjut kegiatan Bimbingan Teknis Pendampingan dan Pengajaran BIPA bagi Pendamping Tenaga Kerja Asing (TKA) sebagai berikut.

1. Strategi untuk mengatasi kejenuhan peserta adalah membagikan materi narasumber ke peserta melalui tautan.
2. Strategi untuk kesibukan peserta di luar kegiatan adalah meminta peserta memenuhi kewajibannya sebelum meninggalkan tempat kegiatan.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



## 6. [ SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa ] IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

### Progress / Kegiatan :

Capaian IKK 5.1 jumlah produk penerjemahan didukung oleh 1 RO produk penerjemahan. RO tersebut didukung oleh 3 kegiatan, yaitu Bimbingan Teknis Kreasi Produk Penerjemahan Cerita Anak Dwibahasa (Paser--Indonesia) di Kabupaten Paser pada 6—7 Maret 2024, Bimbingan Teknis Kreasi Produk Penerjemahan Cerita Anak Dwibahasa (Bulungan—Indonesia) di Kabupaten Bulungan pada 19—20 Februari 2024, dan Bimbingan Teknis Kreasi Produk Penerjemahan Cerita Anak Dwibahasa (Kenyah—Indonesia) di Kabupaten Bulungan pada 20—12 Maret 2024. Dari tiga kegiatan tersebut diperoleh 33 naskah cerita anak dwibahasa. Saat ini sedang dilakukan penyuntingan 14 naskah cerita anak dwibahasa (Bulungan—Indonesia). Saat ini sedang diadakan Seleksi Ilustrator Buku Cerita Anak Dwibahasa. Anggaran ilustrator kurang dan akan dilakukan revisi penambahan anggaran ilustrator. Anggaran cetak dummy perlu ditambah 2 kali untuk pelaksanaan uji keterbacaan.

### Kendala / Permasalahan :

1. Perencanaan anggaran ilustrator kurang.
2. Anggaran dummy perlu ditambah.

### Strategi / Tindak Lanjut :

1. Akan revisi penambahan anggaran jasa ilustrator di triwulan 2
2. Akan revisi penambahan anggaran cetak dummy untuk uji keterbacaan di triwulan 3

## 7. [ SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah ] IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

### Progress / Kegiatan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



IKK jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah pada triwulan I masih pada tahapan awal kegiatan, sehingga capaian fisik belum ada dan baru akan dicapai sesuai dengan jadwal pada triwulan II. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menunjang IKK ini sebagai berikut

1. Tahapan Audiensi (Koordinasi ke Daerah), yaitu ke Kabupaten Kutai Timur dan Bulungan untuk menjalin kemitraan dengan Pemerintah Daerah berkaitan dengan program Revitalisasi Bahasa Daerah 2024.
2. Rapat Koordinasi dengan Mitra Kerja dan Komisi X DPR RI sebagai pemangku kepentingan atau kebijakan yang berkaitan dengan Revitalisasi Bahasa Daerah. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 5 Maret 2024 di Ruang Ruhui Rahayu, Komplek Kantor Gubernur Kalimantan Timur.
3. Diskusi Kelompok Terpumpun dengan Pakar Revitalisasi Bahasa Daerah untuk menyusun dan mengembangkan Modul Revitalisasi Bahasa Daerah 2024. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 6—7 Maret 2024 di Samarinda.

#### **Kendala / Permasalahan :**

Kendala yang dihadapi pada Rapat Koordinasi dengan Mitra Kerja, pejabat atau pemangku kebijakan yang diundang tidak dapat hadir karena jadwal yang bersamaan dengan kegiatan di daerah masing-masing.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Koordinasi dilakukan secara intens melalui telepon dan memastikan pejabat atau yang mewakili dapat hadir dalam Rapat Koordinasi.

### **8. [ SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur ] IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur**

#### **Progress / Kegiatan :**

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menunjang capaian IKK predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut

1. Penyusunan dokumen Peta Risiko Tahun 2024
2. Melaksanakan kegiatan revidi dokumen Rencana Strategis 2020—2024
3. Penyusunan Matrik Peran Hasil dan dokumen rencana SKP pegawai
4. Menindaklanjuti Lembar Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2023
5. Melakukan rapat evaluasi pelaksanaan program dan anggaran



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



## 6. Melaksanakan rapat dalam rangka pengukuran kinerja triwulan I

### **Kendala / Permasalahan :**

Kendala yang dihadapi sebagai berikut

1. Agenda rapat evaluasi bulanan dan pengukuran kinerja terkendala waktu yang berbenturan dengan jadwal pelaksanaan kegiatan.
2. Alokasi waktu pelaksanaan rapat kurang mencukupi untuk pembahasan dan diskusi.

### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi yang dilakukan dalam mengatasi kendala sebagai berikut

1. Mengatur ulang agenda rapat agar porsi peserta rapat dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan.
2. Membagikan tautan instrumen daring untuk mengumpulkan data dan informasi awal terkait realisasi pelaksanaan. Data tersebut digunakan agar rapat lebih efektif dan data yang disampaikan terverifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **9. [ SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur ] IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur**

### **Progress / Kegiatan :**

Kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur pada periode triwulan I dalam tahap persiapan. Telah dilakukan pembahasan internal melalui rapat persiapan pengadaan pemeliharaan gedung dan bangunan. Rapat tersebut dilakukan untuk membahas ruang lingkup rencana pemeliharaan.

### **Kendala / Permasalahan :**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Kendala yang dihadapi pada IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur sebagai berikut:

1. Adanya perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan sehingga tidak sesuai dengan rencana aksi dan rencana penarikan dana.
2. Pekerjaan jasa pemeliharaan gedung terkendala tidak tersedianya SDM pejabat fungsional pengadaan barang/jasa di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur.
3. Menindaklanjuti surat dari Kepala Biro Umum dan Pengadaan Barang dan Jasa perihal rekomendasi Pejabat Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa, Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur telah menerbitkan Surat Keputusan nomor 0288/I5.22/LK.00.00/2024 tentang Pengangkatan Pejabat Fungsional Pengadaan Barang dan Jasa Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur.
4. Adanya blokir anggaran (AA) terkait belanja modal pembangunan pagar Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur.

### Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengoptimalkan pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD) halaman 3 DIPA.
2. Berkoordinasi dengan Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ) di pusat terkait tidak tersedianya SDM pejabat fungsional pengadaan barang/jasa. Selain itu, melakukan rapat persiapan pengadaan jasa pemeliharaan gedung dan bangunan guna membahas ruang lingkup rencana pemeliharaan.
3. Melakukan rapat internal persiapan untuk membahas lebih lanjut terkait tahap perencanaan pembangunan pagar.

### C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[660087.DH.2021.QDC.001] Partisipan perlindungan bahasa dan sastra	Orang	251	13	238	2.423.191.000	113.311.809	2.309.879.191
[660087.DH.2021.QMA.001] Produk Kodifikasi Bahasa	dokumen	2	1	1	147.373.000	31.202.262	116.170.738
[660087.DH.2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	0	45	309.930.000	0	309.930.000
[660087.DH.2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	31	23	8	351.890.000	95.852.500	256.037.500
[660087.DH.2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	296	86	210	597.077.000	138.330.475	458.746.525



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[660087.DH.2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	2.450	206	2.244	505.250.000	95.424.604	409.825.396
[660087.DH.2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	620	0	620	451.526.000	0	451.526.000
[660087.DH.6702.BMA.001] Produk Penerjemahan	dokumen	33	11	22	651.773.000	208.648.141	443.124.859
[660087.DH.6702.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	5	4	1	162.276.000	80.180.400	82.095.600
[660087.WA.2020.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	888.756.000	154.836.664	733.919.336
[660087.WA.2020.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	3.251.222.000	640.503.006	2.610.718.994
[660087.WA.2020.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	1	0	1	650.000.000	0	650.000.000
<b>Total</b>					<b>10.390.264.000</b>	<b>1.558.289.861</b>	<b>8.831.974.139</b>

#### D. Rekomendasi Pimpinan

[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra;

Hasil dari realisasi pelaksanaan kegiatan Lokakarya Penyusunan Kamus Bahasa Lundayeh—Bahasa Indonesia agar dapat ditindaklanjuti segera. Tingkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan semua pihak yang terlibat agar produk Kamus Bahasa Lundayeh--Bahasa Indonesia dapat direalisasikan sesuai target waktu.;

[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan;

Jumlah penutur bahasa terbina dari realisasi pelaksanaan kegiatan Peningkatan Berbahasa Indonesia dan Bengkel Sastra agar dilakukan tahapan selanjutnya berupa pendampingan peserta sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku. Tim UKBI agar menyiapkan strategi dan meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan/mitra kerja di daerah agar target jumlah penutur bahasa teruji sebanyak 2.450 orang/peuji dapat tercapai sampai dengan akhir tahun. Terkait kegiatan yang mendukung capaian RO generasi muda terbina program literasi agar penyebaran informasi Pemilihan Duta Bahasa dan Krida Duta Bahasa dapat berkolaborasi dengan Ikatan Alumni Duta Bahasa sebagai mitra kerja.;

[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya;

Terhadap capaian jumlah lembaga terbina yang telah mencapai target sebanyak 50 lembaga agar tetap dilakukan upaya pendekatan. Semua tahapan pembinaan tetap dilakukan sesuai petunjuk teknis yang berlaku.;

[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Penentuan tempat kegiatan menjadi evaluasi sebagai bahan masukan agar ke depan peserta kegiatan dapat lebih mudah datang ke tempat kegiatan.;

[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA);

Tim BIPA agar tetap berkoodinasi dengan semua pihak baik pusat dan dan mitra kerja di daerah agar target jumlah pemelajar BIPA dapat tercapai.;

[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan;

Hasil dari realisasi pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Kreasi Produk Penerjemahan Cerita Anak Dwibahasa agar dapat ditindaklanjuti segera. Tingkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan semua pihak yang terlibat agar produk penerjemahan dapat direalisasikan sesuai target waktu.;

[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah;

Upaya koordinasi dengan mitra kerja di kabupaten/kota masih perlu terus ditingkatkan dan intensif agar tahapan kegiatan terkait Revitalisasi Bahasa Daerah (RBD) dapat berjalan baik. Dengan upaya tersebut tahapan kegiatan pada triwulan berikutnya seperti Pelatihan Guru Utama RBD dan Festival Tunas Bahasa Ibu, baik tingkat kabupaten/kota maupun provinsi dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan positif dari pemerintah daerah setempat dan semua mitra kerja. Adanya pemberian penghargaan giat RBD dari Kemendikbudristek yang telah diterima oleh kepala daerah Bupati Paser, Bupati Kutai Kartanegara, dan Bupati Bulungan dapat menjadi motivasi kepada mitra kerja di daerah agar lebih giat dan peduli dalam mendukung revitalisasi bahasa.;

[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur;

Pastikan kembali dengan langkah mengatur ulang agenda rapat dapat mengatasi kendala yang ada, jika diperlukan lakukan rapat secara hibrid daring dan luring agar agenda rapat tetap dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan. Seluruh kegiatan terkait tata kelola agar tetap memperhatikan petunjuk teknis yang ada. Pastikan semua tahapan telah dilakukan dengan benar dan dilengkapi data dukung yang memadai.;

[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur;

Tim pengadaan internal agar dapat berkoordinasi dengan Pejabat fungsional Pengadaan Barang/Jasa yang ditugasi. Tim Layanan Administrasi agar melakukan monitoring secara berkala agar kendala yang dihadapi terkait kegiatan pemeliharaan gedung dan kegiatan pengadaan lainnya dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Samarinda, 20 Mei 2024

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Halimi Hadibrata  
NIP 196802112003121001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

